BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka pada bab V ini peneliti akan merumuskan beberapa simpulan sebagai inti dari hasil penelitian ini. Pada bagian akhir, penulis mengajukan beberapa saran atau rekomendai, sebagai berikut:

A. Simpulan

Secara umum, penggunaan media video motivasi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn di kelas XI JB 4 SMK Negeri 3 Bogor, sehingga peserta didik telah menunjukkan perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan yang baik selama proses pembelajaran berlangsung. Secara khusus, simpulan dari pembahasan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1. Perencanaan pembelajaran PPKn menggunakan media video motivasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas XI JB 4, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disesuaikan dengan Silabus Mata Pelajaran PPKn SMK/MK Kurikulum 2013, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan media pembelajaran video motivasi serta media penunjang lainnya untuk meningkatkan perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tujuan penelitian tindakan kelas, serta menyusun format observasi kegiatan pembelajaran terhadap guru dan format observasi peningkatan minat belajar peserta didik. Perencanaan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini disusun oleh peneliti bersama dengan guru mitra.
- Pelaksanaan pembelajaran PPKn menggunaka media video motivasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas XI JB 4 dilaksanakan selama dua siklus dengan enam kali pertemuan. Proses pembelajaran pada

127

pelaksanaan setiap pertemuan terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian tindakan ini tetap dilaksanakan oleh guru, sedangkan peneliti sebagai observer. Pada siklus pertama guru masih belum mampu menguasai kelas dengan baik saat menggunakan media video motivasi, namun pada tindakan siklus kedua, guru sudah mampu menguasai kelas dengan sangat baik.

- 3. Teknik refleksi yang dilakukan oleh guru, yaitu mencermati tujuan pembelajaran dan tujuan penelitian tindakan kelas, menganalisis kekurangan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tindakan kelas melalui format observasi kegiatan pembelajaran terhadap guru dan format observasi peningkatan minat belajar peserta didik, menguraikan dan menganalisis deskripsi temuan, serta menyusun hasil refleksi secara naratif untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus berikutnya. Teknik refleksi pada tindakan kelas ini dilakukan bersama oleh guru dan peneliti disetiap akhir siklus tindakan.
- 4. Peningkatan minat belajar peserta didik setelah penggunaan media video motivasi, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran PPKn telah berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas XI JB 4 SMK Negeri 3 Bogor. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama sampai dengan siklus II pertemuan ketiga yang menunjukkan peningkatan aspek perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran PPKn. Hasil observasi pada siklus II pertemuan ketiga, seluruh aspek minat belajar peserta didik sudah melampaui 80%.
- 5. Hambatan yang dialami pada saat penelitian tindakan kelas berlangsung menggunakan media video motivasi, yaitu kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan Rencana Pelaksanan Pembelajaran yang telah dibuat, kurang optimalnya guru mengalokasikan waktu pembelajaran dengan baik, kurangnya keterampilan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik dan membimbing peserta didik dalam menggali pengetahuannya sendiri, serta

128

sarana dan prasarana yang kurang memadai. Sehingga perlu dilakukan beberapa upaya sebagai berikut, guru harus lebih terampil dalam mengkondisikan kelas dan peserta didik, guru harus lebih optimal dalam mengalokasikan waktu pembelajaran, guru harus lebih terampil dalam berinteraksi dengan peserta didik dan membimbing peserta didik dalam menggali pengetahuannya sendiri, serta guru menyiapkan sendiri sarana dan prasana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunkaan media video motivasi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang digunakan sebagai bahan implikasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan dan secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi implikasi berupa dampak yang terjadi setelah penelitian ini berlangsung, yaitu sebagai berikut:

- 1. Guru mitra sudah mulai terbiasa dan terampil dalam membuat RPP yang disesuaikan dengan silabus mata pelajaran PPKn Kurikulum 2013.
- 2. Guru mitra sudah mampu menguasai kelas, membangkitkan minat belajar peserta didik dan melaksanakan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dalam RPP.
- 3. Setelah melakukan refleksi sebanyak dua kali dalam penelitian tindakan kelas ini, Guru mitra sudah mulai terampil dalam melakukan refleksi, yaitu mengevaluasi dan menganalisis kekurangan serta kelebihan proses pembelajaran di dalam kelas.
- 4. Peserta didik menunjukkan minat belajar yang baik dalam setiap siklus dan pertemuannya. Hal tersebut berdampak positif pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.
- 5. Guru mitra menjadi lebih terampil dalam menghadapi serta menangani hambatan yang terjadi selama penelitian tindakan kelas berlangsung.
- 6. Pihak sekolah menjadi lebih memperhatikan pada kondisi ruang kelas sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran.

129

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang digunakan sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan dan secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi rekomendasi berupa saran serta masukan kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru seyogianya mampu meningkatkan keterampilan dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Guru seyogianya mampu meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat, peserta didik, alokasi waktu dan kondisi kelas.
- c. Guru seyogianya mampu melakukan teknik refleksi dalam penelitian tindakan kelas dengan baik.
- d. Guru seyogianya mampu mengembangkan keterampilan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- e. Guru seyogianya mampu meningkatkan keterampilan dalam menganalisis hambatan yang dialami selama proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran.

2. Bagi peserta didik

- a. Meskipun peserta didik telah mampu meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan media video motivasi, namun alangkah baiknya jika peserta didik senantiasa menerapkan sikap positif dan motivasi yang mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Peserta didik diharapkan mampu meningkatkan minat belajar pada pembelajaran lain, selain pembelajaran PPKn.

3. Bagi Sekolah

a. Sekolah harus mampu meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan peserta didik yang baik.

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai media pembelajaran, terutama media audiovisual yang menarik untuk dapat digunkan oleh calon guru PPKn ketika mengajar.
- b. Memberikan sarana dan prasarana yang menunjang bagi mahasiswa dalam memaksimalkan serta membuat media pembelajaran yang menarik disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi.

5. Bagi peneliti selanjutnya

a. Mengingat minat belajar peserta didik memiliki peran dalam menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan media video motivasi terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn.